



Semakin Mudah

• Sambungan Hal 9

dan anak-anak kita terbebas dari *stunting* (tumbuh kerdil). Menjamin wisatawan yang juga berbelanja oleh-oleh Yogya," urainya.

Fita pun berharap bahwa layanan digital e-IRTP dapat disempurnakan lagi dan diintegrasikan dengan pemangku kebijakan, OSS, *market place* Gandeng Gendong, dan juga menyuplai pasar modern via aplikasi bisnis kuliner. "Selain itu juga ke mitra lisensi yakni dapat BPOM, sertifikasi Halal MUI, dan hak paten," tambahnya.

Sementara itu, untuk layanan Antrean Puskesmas, Fita mengatakan bahwa Antrean Online Puskesmas membuat masyarakat mendapat kemudahan pendaftaran daring, memesan nomor antrean bagi pasien yang melakukan kontrol rutin dan terencana, dapat mengecek nomor antrean melalui daring situs web kesehatan.jogjakota.go.id.

"Untuk menggunakan ini, masyarakat bisa mengunduh JSS. Syaratnya KTP Kota Yogya dan kartu BPJS bagi yang hendak menggunakan BPJS. Pendaftaran dilakukan 3 hari

sebelum periksa, nanti akan kami verifikasi saat jam kerja," bebernya.

Fita menambahkan bahwa layanan ini baru bisa digunakan di 5 dari 18 puskesmas yang ada di wilayah yakni Jetis, Umbulharjo 1 dan 2, Kraton, dan Mantrijeron. Rencananya, pada akhir tahun ini seluruh puskesmas sudah bisa melakukan antrean secara daring.

Staf Ahli Bidang Tata Pemerintahan Setda Kota Yogyakarta, Octo Noor Arif, menjelaskan bahwa Surat Layanan Warga melayani keperluan administrasi warga Kota Yogyakarta dari tingkat RT dan RW. Octo mengatakan pada 22 April 2019, Pemkot Yogyakarta menerbitkan Perwal 34/2019 tentang Pelayanan Kelurahan Berbasis Online.

"Kita sinergikan dengan bentuk layanan awal di Kelurahan Patehan yakni Si Warga. Masyarakat cukup dengan klik dan aplikasi dari rumah untuk memantau sampai mana tahapan surat," ujarnya.

Melalui Surat Layanan Warga, masyarakat akan terlayani dalam hal perizinan, kependudukan, pernikahan, talak, rujuk, layanan lain, termasuk internal masyarakat. "Bagaimana info RT RW dapat dibroadcast melalui WA agar masyarakat dapat menerima informasi dari RT RW. Semua layanan

yang ada bisa dimanfaatkan warga yang mengunduh JSS," terangnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan bahwa yang saat ini dilakukan adalah bukan terkait wacana ASN kerja di rumah, tapi bagaimana warga terlayani dari rumah. "Warga tidak perlu keluar, kita layani. Warga di rumah bisa mengakses apapun pelayanan kita," bebernya.

Heroe menjelaskan bahwa e-IRTP harus mengaitkan semua usaha dengan perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan, BPKAD, Dinas Komunikasi dan Persandiann.

"Kalau e-IRTP hanya untuk Dinkes, maka gagal. Antrean Puskesmas kalau hanya ada di puskesmas tersebut juga tidak banyak manfaatnya karena antrean juga harus bisa membuat data keseluruhan," bebernya.

Antrean Puskesmas dan rumah sakit, lanjutnya, setidaknya memberikan input data ke Dinkes terkait penyakit yang diderita warga kota, jenis obat yang dikonsumsi, sehingga memberi manfaat pemetaan program Pemkot Yogyakarta. "Kalau berhenti di antrean saja tidak dilanjutkan diagnosis dan tindak lanjutnya, maka tidak ada manfaat. Padahal yang diinginkan menjadi data yang bisa terolah," pungkasnya. (Icar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005